

PENERAPAN ART OF DAKWAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA BELAJAR AGAMA ISLAM DI EKK MAN 1 CIANJUR

Received: Sep 30th 2024Revised: Jan 19th 2025Accepted: Jan 31th 2025

Fitri Wulandari¹, Uus Husni Hoer², Dadang Zenal Mutaqin³, Dicky Darmawan⁴
fitriwd10@gmail.com, husny1354@gmail.com, dadangzm468@gmail.com,
dickydarmawanalq2@gmail.com

Abstract: *Currently, visual content spread worldwide often contains conspiracies serving the interests of certain groups to control humans, focusing their attention and belief on films and shows that promote disbelief. Therefore, the implementation of the Art of Da'wah to increase students' motivation to learn religion at MAN I Cianjur serves as a learning approach to convey Islamic messages and values to students. The purpose of this study is to facilitate students in learning Islam through art presented in digital form to dominate their daily habits. To build student motivation, there must be both internal (intrinsic) and external (extrinsic) encouragement. This study uses a descriptive quantitative method with a sample size of 47 people taken from a total population of about 88 people. Data collection techniques in this study include questionnaires, observations, interviews, and documentation. Data analysis uses SPSS with correlation formulas and Microsoft Excel assistance. The results of this study show an average value of 44.72 for the application of the Art of Da'wah, with an increase in motivation of 44.31, which can be interpreted as a high category. The degree of influence of X on Y is 0.89 or equivalent to 79.5%. The hypothesis proposed by the author: "If the application of the Art of Da'wah is used in learning, it will produce good motivation" is proven to be true.*

Keywords: *Visual, Art of Da'wah, Motivation*

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary, Cianjur, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary, Cianjur, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary, Cianjur, Indonesia

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary, Cianjur, Indonesia

PENDAHULUAN

Kewajiban seorang muslim bukan hanya sebatas beribadah wajib pada umumnya, tapi sebuah ajakan yang terkadang dihiraukan dan terlupakan yaitu berdakwah, Dakwah Secara etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk “isim masdar” yang berasal dari fiil (kata kerja) *da'a, yad'u, da, watan* yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.⁵

Konsep dan metode dakwah sudah baku jadi tak perlu menambahkan atau menguranginya, tapi kita bisa mengkreasikannya pada konteks/ cara/ kemasan dakwah. Pembelajaran dengan menggunakan Art of Dakwah memiliki banyak manfaat yang dapat membantu proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Art of Dakwah merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan seni sebagai media utama untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai Islam kepada siswa. Saat ini tayangan visual yang tersebar di seluruh dunia adanya konspirasi kepentingan suatu kelompok untuk mengontrol manusia supaya terfokus dengan percaya kepada film-film, tontonan dakwah kekefuran. Dengan menghadirkannya suatu tayangan yang menyesatkan ummat manusia, tidak sedikit yang terpengaruh oleh tayangan itu jika yang melihatnya tidak mengetahui bahwa ada maksud lain dibalik film yang dilihatnya.

Ada suatu film animasi keluarga namanya The Simpson, didalamnya banyak sekali prediksi-presdiksi yang akan terjadi di masa depan. Dan itu benar-benar terjadi dalam salah satu tayangan animasi dalam film simpson seperti gedung washington DC yang meledak oleh suatu pesawat sebelum kejadian itu dalam film sudah ada prediksi. Tidak hanya itu presiden amerika Donal Trump sebelum di lantik menjadi presiden pada tahun 2017, jauh dari itu sebelumnya pada tahun 1989 sudah rilis film the simpson yang menceritakan presiden Donal Trump menjadi presiden. Terakhir yang kita alami yaitu adanya virus corona, dalam film tersebut sudah ada tayangan yang berkaitan dengan virus yang kita alami sebelumnya.⁶ Dan masih banyak lagi tayangan konspirasi dalam film keluarga the simpson yang meramalkan masa depan yang benar benar terjadi dalam dunia nyata, hal ini banyak di tanggapi oleh banyak orang di sosial media karena membuat

⁵ Nifa Aniar Antoni, Nurma Fatimatuzzahro, dan Muhammad Zaki, “Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam,” *AKSILOGI: Journal of Community Development* 1, no. 1 (2024): 27–37.

⁶ Danial Hidayatullah, “Homer Simpson: Prototipe Superhero Baru Amerika,” *ADABIYYAT* 8, no. 1 (2009): 171–94.

banyak orang benar benar percaya terhadap film tersebut. Konspirasi dakwah kekufuran tidak hanya dalam bidang perfilman saja tapi juga sudah masuk ke dunia musik yang datang dari negri barat khususnya yang membawa musik dengan bahasa yang berbeda dan arti dalam musik tersebut penuh dengan konspirasi dari satanic dan illuminati yang mengarahkan manusia ke jalan kesesatan dilihat dari segi arti/makna musik yang dinyanyikan adanya penyembahan kepada selain Allah.

Peserta didik zaman ini hampir semuanya sudah mempunyai handphone masing-masing sehingga dakwah kekufuran tadi dapat mereka akses dengan sangat mudah, kerusakan yang diakibatkan informasi yang buruk sangat berdampak seperti praktek kejahatan, pornografi, pornoaksi, yang terjadi di seluruh dunia, ini diakibatkan oleh informasi/ tayangan visual yang buruk. Hal tersebut terjadi di Negara Indonesia, masuk ke daerah dan kampung halaman masing-masing betapa banyaknya kasus-kasus yang kita dengar setiap harinya di berita, tentang kejahatan seorang yang jauh dari nilai-nilai agama. Jika dilakukan terus menerus oleh peserta didik akan menjadikan pribadinya yang tidak bernilai serta akan menghambat dalam proses pembelajaran yang optimal.

Sudah saatnya sekolah menghadirkan pembelajaran yang menarik dari yang pernah diberikan sebelumnya kepada peserta didik, karena kita pun tahu zaman ini sudah berbeda dengan zaman sebelumnya sehingga dalam pendidikan seorang guru harus menyesuaikan dengan zaman yang terus menerus berkembang dengan teknologi, menggunakan cara yang terbaik mengkombinasikan dengan dengan metode terbaru dan sebelumnya.⁷

Dalam pembelajaran tradisional, siswa seringkali merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan.⁸ Namun, dengan menggunakan seni sebagai media utama, siswa dapat lebih mudah terlibat dan terlibat dalam pembelajaran. Dalam kesimpulannya, pembelajaran dengan menggunakan Art of Dakwah memiliki banyak manfaat yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit, meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih

⁷ M Zainal Arifin dan Agus Setiawan, "Strategi belajar dan mengajar guru pada abad 21," *Indonesian Journal of Instructional Technology* 1, no. 2 (2020).

⁸ Yosi Ramadona, Eka Pratiwi Estiningtias, dan Anita Satriani, "Interaksi Guru dan Siswa: Analisis Mendalam terhadap Kurangnya Motivasi Belajar di Kelas Akibat Metode Pengajaran Tradisional," *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 3 (2023): 487–93.

menyenangkan.⁹ Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam kelas-kelas di seluruh dunia.

Art Of Dakwah mengemas materi tentang dakwah dengan konsep warna-warni penuh ilustrasi. Kesan kuno jauh dibuang. Yang ada, materi tentang dakwah tersampaikan dengan menyenangkan.¹⁰ Alasan peneliti untuk memilih Art of Dakwah sebagai penerapan pembelajaran didasarkan karena media ini bersifat Islamic Educatif. Artinya materinya tidak terlalu berat, menghibur, populer mudah dipahami dalam arti isi cerita tergantung pada keluwesan penelitiannya serta sangat potensial sekali untuk digunakan sebagai media pembelajaran, Art of Dakwah dianggap layak diangkat oleh peneliti karena telah menyajikan metode alternatif yang tujuannya memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran dan pentingnya pendidik untuk mengemas materi pembelajaran yang dibalut dengan kemasan yang indah.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan serangkaian aktivitas mensosialisasikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam dengan hikmah (*wisdom*) dan kebijaksanaan agar mereka mengerti, memahami dan melaksanakan pesan tersebut guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹¹

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cianjur menjadi salah satu faktor penting dalam melaksanakan dakwah di Lingkungan Sekolah. Mengingat akan pentingnya mencari ilmu, maka tidak hanya dengan proses belajar intrakurikuler, melainkan ekstrakurikuler pun penting untuk diadakan. Studi kasus yang saya temukan, lokasi penelitian di MAN 1 Cianjur mengetahui madrasah ini metode pengajarnya masih menggunakan metode konvensional/ceramah yang memungkinkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, namun tidak semua pengajar disana menggunakan metode itu ada juga yang menggunakan metode lain dalam proses belajar pengajarnya.

Dalam pembelajaran, jika metode yang sama digunakan secara terus menerus kemungkinan besar akan menimbulkan kebosanan apalagi metode tersebut serigkali di

⁹ Abdul Karim, "Mengembangkan berfikir kreatif melalui membaca dengan model mind map," *Libraria: Jurnal Perpustakaan* 2, no. 1 (2016).

¹⁰ Farhan Denia Ramadhan, "Desain komunikasi visual dalam layout buku dakwah: Analisis isi Buku Art of Dakwah Karya Felix Y. Siau" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023), <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/77565>.

¹¹ Ahmad Mufid Anwari, *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren: Aplikasi Model Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Ruang Publik* (Edu Publisher, 2020).

gunakan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, madrasah aliyah / sederajat, untuk itu kita sebagai pengajar atau calon pengajar harus kreatif dalam mengemas materi supaya yang kita berikan dapat dicerna dengan baik oleh mata dan pendengaran mereka, karena sumber informasi itu ada dua yaitu melalui mata dan telinga sudah saatnya kita memberikan dorongan (Motivasi) dari luar (Ekstrinsik) kepada siswa melalui kreatifitas Art Of Dakwah untuk membuat pembelajaran agama yang masuk kedalam mata dan telinga mereka menjadi istimewa

Karena kita tahu teknologi terus berkembang dengan pesat jadi sangat disayangkan jika media sosial hanya di isi dengan sesuatu hal yang kurang bermanfaat, jika bukan kita yang tidak memanfaatkannya dengan baik lalu siapa yang akan menggunakannya dengan baik, Untuk itu kita perlu memulai untuk berdakwah di Media Sosial dengan penuh kesadaran ketika menjalaninya, karena sesederhana apapun bentuk Dakwah kita tetap menulis dan bersemangat untuk sharing karena kita tidak pernah tau sejauh mana ilmu yang kita share berlabuh, bisa jadi terdampar ditatapan seseorang kemudian ia membacanya/mendengarkannya akhirnya satu ilmu yang kita share memberikan manfaat untuk kehidupannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Penerapan Art Of Dakwah Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Agama Di Ekk Man 1 Cianjur dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan penelitian.¹²

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur yang mengikuti Ektrakurikuler Keagamaan Periode 2023-2024 dengan jumlah anggota sejumlah 88 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti

¹² Icam Sutisna, "Statistika penelitian," *Universitas Negeri Gorontalo* 1, no. 1 (2020): 1–15.

Ektrakurikuler Keagamaan. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, penelitian ini menggunakan Formula Slovin: ¹³

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian

Menghitung nilai korelasi antara dua variable X dan variable Y, peneliti menggunakan bantuan excel. Berikut table hasil perhitungan koefesisen korelasi antara variable X dan Variabel Y dengan menggunakan excel.

Tabel 1. Correlations (Korelasi)
(Correlations (Korelasi))

			Art Of Dakwah	Motivasi
1	Art Of Dakwah	Pearson Correlation	1	.765**
	variabelX	Sig. (2-tailed)		.000
	N		47	47

Sumber: SPSS 26

			Art Of Dakwah	Motivasi
1	Motivasi	Pearson Correlation	.765**	1
	variabelY	Sig. (2-tailed)	.000	
	N		47	47

Sumber: SPSS 26

¹³ Jeffry J Tejada dan Joyce Raymond B Punzalan, "On the misuse of Slovin's formula," *The philippine statistician* 61, no. 1 (2012): 129–36.

Pada table correlation memuat korelasi/hubungan Art Of Dakwah dengan Motivasi,

- a) Dari tabe tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,765 dengan signifikan 0 karena signifikasi $> 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima artinya semua hubungan signifikan antara Art Of Dakwah dengan Motivasi
- b) Berdasarkan harga koefesien korelasi yang tinggi yaitu 0,765 maka arah hubungannya adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Penerapan Art Of Dakwah berpengaruh pada meningkatnya Motivasi.

Tabel 2. Variables Entered/Removed^a

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Art Of Dakwah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi

b. All requested variables entered.

Pada tabel variabel entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel Art Of Dakwah dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed) karena yang digunakan ini adalah metode enter.

Tabel 3. Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.795	.58931

Pada tabel summary diatas dapat dianalis yaitu :

- a. Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara Penerapan Art Of Dakwah terhadap Peningkatan Motivasi adalah tinggi yaitu $r = 799$. Yang dimaksud adalah semakin tinggi Penerapan Art Of Dakwah maka sebagian besar berpengaruh terhadap Peningkatan Motivasi siswa.
- b. Kontribusi yang disumbangkan pada penerapan Art Of Dakwah (X) terhadap sikap

Peningkatan Motivasi (Y) adalah 0,795% diperoleh dari hasil R Square 0.7992 angka tersebut dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi atau $(0.894 \times 0.894 = 0.7992)$ R Square disebut juga determinasi. Semakin tinggi R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. ANOVA^a

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.146	1	62.146	178.945	.000 ^b
	Residual	15.628	45	.347		
	Total	77.774	46			

- a. Dependent Variable: Motivasi
- b. Predictors: (Constant), Art Of Dakwah

Dari tabel diatas dapat diperoleh F hitung sebesar 178.945 dengan tingkat signifikansi $0 > 0.005$ berarti model regresi yang diperoleh nantinya digunakan untuk memprediksi Penerapan Art Of Dakwah. ¹⁴

PEMBAHASAN

A. Penerapan Art Of Dakwah

Sebelum peneliti membahas hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan jelaskan Penerapan Art Of Dakwah di Ektrakurikuler Keagamaan MAN 1 Cianjur. Penerapan Art Of Dakwah merupakan metode pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami ilmu agama dengan menggunakan seni grafis melalui media sosial.

Berdasarkan pembahasan hasil statistika, Penerapan Art Of Dakwah di Ektrakurikuler Keagamaan MAN 1 Cianjur (mean) 44,72. Sedangkan, nilai ideal yang diharapkan adalah $\frac{47 \times 5 \times 10}{47} = 50$.

Dengan demikian nilai rata-rata dibagi nilai ideal yaitu $\frac{44,72}{50} \times 100\% = 0,894\%$

¹⁴ A W S SPSS, "SPSS 13 für Windows," 2001.

maka penerapan Art Of Dakwah sebesar 89,4% dari yang diharapkan 100%.

B. Peningkatan Motivasi di Ektrakurikuler Keagamaan MAN 1 Cianjur

Berdasarkan hasil perhitungan statistic, Peningkatan Motivasi di Ektrakurikuler Keagamaan MAN 1 Cianjur mempunyai nilai rata-rata (mean) 44,31. Sedangkan nilai ideal yang diharapkan $\frac{47 \times 5 \times 10}{47} = 50$.

Dengan demikian nilai rata-rata (mean) dibagi nilai ideal yaitu $\frac{44,31}{47} \times 100\% = 88,6\%$ maka Peningkatan Motivasi di Ektrakurikuler Keagamaan MAN 1 Cianjur sebesar 88,6% dari yang diharapkan 100%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka H_0 diterima. Maka dari itu menunjukkan bahwa hipotesis :

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara variabel X (Art Of Dakwah) terhadap variabel Y (Motivasi) ditolak.

H_a = Terdapat pengaruh positif antara variabel X (Art Of Dakwah) terhadap variabel Y (Motivasi) diterima.

Maka dapat menjawab hipotesis bahwa “Terdapat pengaruh antara Art Of Dakwah terhadap Motivasi Siswa belajar agama di Ektrakurikuler Keagamaan.”

Selanjutnya, hasil uji determinasi menunjukkan angka 79,5%. Hal ini dapat disimpulkan Art Of Dakwah berpengaruh besar 79,5% terhadap Motivasi siswa belajar agama di Ektrakurikuler keagamaan MAN 1 Cianjur, sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dengan demikian, hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa korelasi variabel X (Art Of Dakwah) terhadap variabel Y (Peningkatan Motivasi) berpengaruh tinggi dan signifikan dengan tingkat determinasi sebesar 79,5% terhadap variabel Y (Peningkatan Motivasi). Maka dapat menjawab hipotesis bahwa “Terdapat pengaruh antara Penerapan Art Of Dakwah terhadap Peningkatan Motivasi siswa belajar agama di Ektrakurikuler Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur.”

SIMPULAN

Realita penerapan art of fakwah di Ektrakurikuler keagamaan MAN 1 Cianjur termasuk kategori yang baik, hal ini ditinjau dari segi tanggapan dan kehadiran peserta didik mengikuti kegiatan Ektrakurikuler keagamaan, pemahaman peserta didik tentang materi menggunakan art of dakwah yang disampaikan, dan pelaksanaan kegiatan yang rutin.

Faktor penunjang dalam pelaksanaan penerapan art of dakwah di Ektrakurikuler keagamaan MAN 1 Cianjur yaitu tersedianya sarana keagamaan yaitu syartiddiniyah dan juga tumbuhnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Adapun faktor penghambatnya yaitu pembelajaran online dan offline, karena kelas kelas yang masih di perbaiki dan lain sebagainya.

Dengan demikian bahwa pelaksanaan penerapan art of fakwah ini berpengaruh terhadap peningkatan motivasi karena peserta didik yang sangat antusias dalam pembelajarannya dan memiliki pengetahuan agama yang cukup maka mereka akan cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif untuk kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Antoni, Nifa Aniar, Nurma Fatimatu Zahro, dan Muhammad Zaki. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam." *AKSIOLOGI: Journal of Community Development* 1, no. 1 (2024): 27–37.
- Anwari, Ahmad Mufid. *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren: Aplikasi Model Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Ruang Publik*. Edu Publisher, 2020.
- Arifin, M Zainal, dan Agus Setiawan. "Strategi belajar dan mengajar guru pada abad 21." *Indonesian Journal of Instructional Technology* 1, no. 2 (2020).
- Hidayatullah, Danial. "Homer Simpson: Prototipe Superhero Baru Amerika." *ADABIYYAT* 8, no. 1 (2009): 171–94.
- Karim, Abdul. "Mengembangkan berfikir kreatif melalui membaca dengan model mind map." *Libraria: Jurnal Perpustakaan* 2, no. 1 (2016).
- Ramadhan, Farhan Denia. "Desain komunikasi visual dalam layout buku dakwah: Analisis isi Buku Art of Dakwah Karya Felix Y. Siauw." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/77565>.
- Ramadona, Yosi, Eka Pratiwi Estiningtias, dan Anita Satriani. "Interaksi Guru dan Siswa: Analisis Mendalam terhadap Kurangnya Motivasi Belajar di Kelas Akibat Metode Pengajaran Tradisional." *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 3 (2023): 487–93.
- SPSS, A W S. "SPSS 13 für Windows," 2001.
- Sutisna, Icam. "Statistika penelitian." *Universitas Negeri Gorontalo* 1, no. 1 (2020): 1–15.
- Tejada, Jeffrey J, dan Joyce Raymond B Punzalan. "On the misuse of Slovin's formula." *The philippine statistician* 61, no. 1 (2012): 129–36.